

Nama : Sekar Sari Saptuti

NPM : 2113053253

Kelas : 3B

Matkul : Kewirausahaan

Tanggal : 17 Oktober 2022

Soal :

Sebutkan 5 perusahaan yang mengalami kebangkrutan, analisis penyebab dan solusinya!

1. Perusahaan Jamu Nyonya Meneer

Penyebab bangkrutnya Nyonya Meneer yaitu lantaran tak mampu membayar hutang sebesar Rp. 7,04 M. kepada sejumlah kreditur.

Bangkrutnya nyonya meneer menurut ketua umum Gabungan pengusaha jamu dan obat tradisional, Dwi Ranny Pertiwi zaman yaitu disebabkan kurangnya inovasi. Sehingga tidak mampu bersaing dengan produk serupa baik domestik dan luar negeri.

Solusi yang bisa diusahakan apabila ingin membangun perusahaan kembali, maka pendiri harus mendapatkan banyak investor terlebih dahulu atau bisa juga dengan bermitra. Setelah itu perusahaan harus berinovasi secara konsisten, baik itu dalam hal kualitas produk maupun pemasarannya yang perlu menyesuaikan perkembangan zaman agar mampu bersaing dengan para kompetitor.

2. Perusahaan Kodak

Kodak merupakan merk kamera ternama di Indonesia. Tetapi karena lambatnya inovasi dan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman kodak harus bangkrut ditengah-tengah kecanggihan kamera di Dunia. Kodak tidak dapat menciptakan produk baru dan terus bertahan pada produk kamera lamanya yang sederhana. Padahal kodak merupakan perusahaan yang berhasil menemukan film gulung pertama kali.

Solusi untuk perusahaan kodak ini yaitu apabila kodak mau meneruskan perusahaannya, maka kodak harus memperhatikan perkembangan teknologi kamera digital. Dari segi merk harus tetap dipertahankan karena hal tersebut sangat autentik, sehingga mampu menunjang pemasaran karena termasuk barang antik, namun dengan teknologi yang modern. Kodak juga tidak hanya perlu membuat produk kamera digital saja, tetapi mencoba berinovasi dengan membuat barang elektronik lainnya. Tentunya harus menemukan investor atau mitra terlebih dahulu. Misalnya dengan menggandeng perusahaan besar lainnya.

3. Perusahaan Produksi Film MGM

MGM merupakan perusahaan produksi film Hollywood dari Amerika yang memiliki ikon singa. Perusahaan ini memiliki studio terbesar di Hollywood. MGM berhasil memproduksi banyak film dan mengorbitkan banyak aktor papan atas. Namun akibat menurunnya penjualan DVD dan terkilir hutang 3,7 Miliar dollar, MGM harus bangkrut atau pailit.

Solusi yang dapat dipertimbangkan yaitu MGM seharusnya tidak berpatokan dengan pemasaran lewat DVD saja. Zaman sekarang, mayoritas penduduk memilih untuk berlangganan Netflix, maka seharusnya MGM juga bisa bergabung dengan Netflix untuk menayangkan film-filmnya. Tidak hanya Netflix, mungkin MGM juga bisa bergabung dengan Disney+, Viu, dan lain-lain. MGM juga perlu menggandeng aktor-aktor yang sedang naik daun dan mampu menjadi role model supaya minat perfilman MGM bisa kembali naik.

4. Perusahaan Nokia

Nokia merupakan perusahaan besar yang sudah berdiri 16 tahun. Selama 14 tahun, Nokia telah merajai industri telekomunikasi, terutama dengan produk ponselnya, di seluruh dunia. Sayangnya, akibat kesombongan Nokia yang beranggapan bahwa Android itu seperti semut yang dilinjak dengan mudah dan mereka lupa akan inovasi serta cepatnya perubahan zaman, akhirnya Nokia bangkrut. Android dan Apple akhirnya muncul dan meluncurkan industri smartphone yang menutup industri Nokia.

Solusi untuk kasus seperti Nokia ini yaitu setiap perusahaan seharusnya tidak perlu bersikap sombong meskipun berada di puncak kesuksesan. Kita harus menurunkan ego dalam diri supaya tidak dibutakan dengan pujian yang malah bisa menghancurkan rasa ingin berkembang dan berinovasi karena sudah merasa cukup, dan akhirnya rugi sendiri. Seharusnya Nokia tetap berfokus pada kemajuan dan perbaikan kualitas produk serta mengikuti perkembangan zaman agar mampu meningkatkan Strategi pemasaran. Tetapi saat ini Nokia kembali mengeluarkan produk smartPhone canggih, namun belum bisa mengalahkan Android. Nokia juga diketahui bermitra dengan Microsoft. Artinya masih ada kesempatan kedua bagi Nokia untuk kembali seperti dahulu, namun tidak se-hype dahulu kala.

S. 7 - Eleven

7 - Eleven merupakan tempat bersantai anak muda yang kekinian. Namun PT Modern Sevel Indonesia menutup 7 - Eleven dikarenakan biaya operasionalnya yang besar, dan karena sebagian besar biayanya adalah utang.

Solusi yang tepat untuk perusahaan tersebut yaitu seharusnya 7 - Eleven terlebih dahulu memiliki seorang Investor dan juga berinovasi dengan menghadirkan produk F&B yang bisa diterima oleh masyarakat khususnya anak muda. 7 - Eleven juga bisa Colab atau berkolaborasi dengan Influencer agar peminatnya semakin tertarik dan bertambah.